

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN  
DILAKUKAN DENGAN TINDAKAN TERAPI MUSIK  
DI RUANG TANJUNG RSUD KOTA BANJAR**

**KARYA TULIS ILMIAH**



Oleh:

**WULAN DWIYAN FAUZY**

NIM. P2.06.20.1.20.039

**KEMETRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
TASIKMALAYA  
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN  
DILAKUKAN DENGAN TINDAKAN TERAPI MUSIK  
DI RUANG TANJUNG RSUD KOTA BANJAR**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan  
Pada Program Studi D III Keperawatan  
Tasikmalaya



Oleh:

**WULAN DWIYAN FAUZY**

NIM. P2.06.20.1.20.039

**KEMETRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
TASIKMALAYA  
2023**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Halusinasi Dengar Dilakukan Terapi Musik Di Ruang Tanjung Rsud Kota Banjar”. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kp, Ners, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bu Lia Herliana, S.Kp, Ners, M.Kep, selaku ketua Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Bapak Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Heri Djamiatul Maulana, S.Sos., M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh staff Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

7. Kedua orangtua, teteh-teteh, dan adik-adik yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa selalu mendoakan penulis.
8. Seluruh teman-teman angkatan 28 Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, khususnya keluarga 28A yang yang berjuang bersama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dan senantiasa memberi dukungan serta doa satu sama lain.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

## **ABSTRAK**

### **Asuhan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Dilakukan Dengan Tindakan Terapi Musik Di Ruang Tanjung RSUD Kota Banjar**

**Wulan Dwiyan Fauzy P20620120039<sup>1</sup>**  
**Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes<sup>2</sup>**  
**Heri Djamiatul Maulana, S.Sos., M.Kes<sup>3</sup>**

Di RSUD Kota Banjar mencatat orang yang mengalami gangguan khususnya skizofrenia yaitu 195 . Halusinasi termasuk salah satu gejala yang sering terjadi pada pasien gangguan jiwa. Halusinasi merupakan gangguan pada sistem sensori persepsi tanpa adanya stimulus atau rangsangan yang nyata dari luar. Efek yang mungkin timbul pada pasien halusinasi adalah perasaan cemas dan perilaku yang tidak bisa dikendalikan, akibatnya dapat menyebabkan timbulnya sifat berbahaya seperti pasien mengamuk, bunuh diri, melukai orang lain sampai membunuhnya, atau bahkan merusak lingkungan. Untuk membantu mengurangi frekuensi halusinasi, salah satu terapi nonfarmakologi yang dilakukan yaitu terapi musik. Terapi musik adalah terapi relaksasi yang bertujuan untuk, membantu mengatur emosi seseorang, memberikan rasa tenang, serta dapat menyembuhkan gangguan psikologi. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi musik terhadap frekuensi halusinasi. Metode studi kasus ini menggunakan studi kasus deskriptif. Setelah dilakukan terapi musik selama 4 hari didapatkan hasil pada pasien pertama mengalami penurunan frekuensi halusinasi dari dua kali dalam sehari menjadi tidak, Sedangkan pada pasien kedua mengalami frekuensi halusinasi dari tiga kali frekuensi halusinasi menjadi satu kali frekuensi halusinasi. Kesimpulan yang didapat yaitu terapi musik pada pasien dengan halusinasi pendengaran efektif terhadap perubahan frekuensi halusinasi. Saran ketersediaan waktu terbatas, penulis harus bisa mengefektifkan waktu dalam waktu yang singkat.

**Kata Kunci:** Halusinasi, Terapi Musik, Frekuensi Halusinai

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya<sup>1,2,3</sup>

## **ABSTRACT**

### ***Nursing Care for Hearing Hallucination Patients Performed with Music Therapy Actions In Tanjung Room RSUD Kota Banjar***

**Wulan Dwiyan Fauzy P20620120039<sup>1</sup>**

**Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes<sup>2</sup>**

**Heri Djamiatul Maulana, S.Sos., M.Kes<sup>3</sup>**

*In Banjar City Hospital, the number of people who experience disorders, especially schizophrenia, is 195. Hallucinations are one of the symptoms that often occur in patients with mental disorders. Hallucinations are disorders of the sensory perception system without any real stimulus or stimuli from outside. The effects that may arise in hallucination patients are feelings of anxiety and behavior that cannot be controlled, as a result can lead to the emergence of dangerous properties such as raging patients, suicide, injuring others to kill them, or even damaging the environment. To help reduce the frequency of hallucinations, one of the nonpharmacological therapies performed is music therapy. Music therapy is a relaxation therapy that aims to help regulate one's emotions, provide a sense of calm, and can cure psychological disorders. This case study aims to determine the effect of music therapy on the frequency of hallucinations. This case study method uses a descriptive case study. After music therapy for 4 days, the results obtained in the first patient decreased the frequency of hallucinations from twice a day to no, while the second patient experienced the frequency of hallucinations from three times the frequency of hallucinations to one time the frequency of hallucinations. The conclusion obtained is that music therapy in patients with auditory hallucinations is effective in changing the frequency of hallucinations. Suggestions Researchers must prepare material to be delivered and speak in accordance with patient education. Suggestions for time availability are limited, so the author must be able to be effective in a short time.*

*Keywords: Hallucinations, Music Therapy, Hallucinatory Frequency*

*Ministry of Health of the Republic of Indonesia  
Tasikmalaya Health Polytechnic<sup>1, 2, 3</sup>*

## DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iv
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penulisan .....	6
1.4.1 Bagi Penulis .....	6
1.4.2 Bagi Pasien dan Keluarga .....	6
1.4.3 Bagi Pengembangan Keilmuan .....	6
1.4.4 Bagi Pelayanan Kesehatan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Halusinasi .....	7
2.1.1 Pengertian.....	7
2.1.2 Etiologi.....	9
2.1.3 Manifestasi klinis .....	11
2.1.4 Fase-Fase Halusinasi .....	13
2.1.5 Rentang Respon .....	15
2.1.6 Pohon Masalah .....	16
2.1.7 Penatalaksanaan Medis .....	16

2.3	Konsep Asuhan Keperawatan.....	17
2.3.1	pengkajian .....	17
2.3.2	Diagnosa.....	20
2.3.3	Intervensi Keperawatan.....	20
2.3.4	Implementasi keperawatan.....	27
2.3.5	Evaluasi Keperawatan.....	27
2.4	Konsep Terapi Musik .....	28
2.4.1	Pengertian Terapi Musik.....	28
2.4.2	Pengaruh Pemberian Terapi Musik.....	28
2.4.3	Prosedur Terapi Musik.....	29
2.4.4	kerangka konsep studi kasus .....	31
<b>BAB III METODE KTI .....</b>		<b>32</b>
3.1	Desain KTI .....	32
3.2	Subyek KTI .....	32
3.3	Definisi Operasional/Batasan Istilah .....	32
3.4	Lokasi dan waktu.....	33
3.5	Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah .....	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.7	Instrumen Pengumpulan Data .....	34
3.8	Keabsahan Data .....	34
3.9	Analisa Data .....	35
3.10	Etika penelitian.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>37</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Gambaran Lokasi Penelitian .....	37
4.1.2	Gambaran Karakteristik Responden .....	37
4.1.3	Gambaran Pelaksanaan Terapi Musik.....	39
4.1.4	Gambaran Perubahan Frekuensi Halusinasi Pendengaran.....	42
4.2	Pembahasan .....	44
4.2.1	Karakteristik Subjek.....	44
4.2.2	Gambaran Pelaksanaan Terapi Musik.....	46
4.2.3	Perubahan Frekuensi Halusinasi Sebelum dan Setelah Dilakukan Penerapan Terapi Musik .....	47



4.3	Keterbatasan Studi Kasus .....	48
4.4	Implikasi.....	49
4.4.1	Pelayanan Kesehatan.....	49
4.4.2	Pengembangan Ilmu Keperawatan.....	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....		52

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuan dan Intervensi Halusinasi .....	20
Tabel 2.2 Standar Operasional Prosedur Terapi Musik.....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Responden .....	38
Tabel 4.2 Gambaran Karakteristik Pasien .....	39
Tabel 4.3 Gambaran Perubahan Frekuensi Halusinasi .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Renpons .....	15
Gambar 2.2 Pohon Masalah .....	16
Gambar 2.3 Kerangka Konsep Studi Kasus .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent.....	55
Lampiran 2 SOP Pemberian Terapi Musik .....	57
Lampiran 3 Lembar Observasi .....	59
Lampiran 4 lembar hasil konsultasi bimbingan KTI.....	60
Lampiran 5 daftar riwayat hidup .....	64
Lampiran 6 Dokumentasi .....	65